



The Influence of Library Services on the Utilization of Collections at the West Sumatra Regional Police Library

Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar

Reza Retno Sari*, Malta Nelisa
Universitas Negeri Padang (Indonesia)
rezaretnosari89@gmail.com

Received February 2023

Accepted March 2023

Abstract

This study aims to describe: (1) the services provided by the West Sumatra Regional Police Library; (2) the utilization of collections in the West Sumatra Regional Police Library; and (3) the influence of library services on the utilization of collections in the West Sumatra Regional Police Library. The population of this study is library users who have visited the West Sumatra Regional Police Library. This study is a quantitative research using a descriptive method. Data was collected through observation, questionnaires, and interviews. The population of this study is library users who have visited the West Sumatra Regional Police Library, while the sample is library users who have visited the West Sumatra Regional Police Library in the last month as of March 2023, using the incidental sampling technique. The results of the descriptive analysis show that: (1) the library services at the West Sumatra Regional Police Library are categorized as very good with a total score of 558 out of an ideal score of 612, or 91.1%, meaning that the library services at the West Sumatra Regional Police Library are very good. This is seen from the facilities provided by the library, which are already adequate, and the performance of the librarians, which is rated very good by the library users; (2) the utilization of collections at the West Sumatra Regional Police Library is categorized as very good with a total score of 542 out of an ideal score of 648, or 83.6%, meaning that the utilization of collections in the West Sumatra Regional Police Library is very good. This is seen from the library users' needs to utilize the collections, which are rated very good, and the librarians' motivation and skills in serving the library users, which are done well; (3) the influence of library services on the utilization of collections in the West Sumatra Regional Police Library is very strong. From the SPSS regression test results, the correlation coefficient value obtained is $R = 0.953$, meaning that the quality of services has a positive influence on the utilization of collections. The higher the quality of library services, the higher the level of utilization of collections in the library

Keywords – Influence, library services, collection utilization

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) layanan di perpustakaan Polda Sumbar; (2) mendeskripsikan pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar; (3) serta mendeskripsikan pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar.

Populasi pada penelitian ini adalah pemustaka yang pernah datang ke perpustakaan Polda Sumbar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah datang ke perpustakaan Polda Sumbar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang datang mengunjungi perpustakaan Polda Sumbar 1 bulan terakhir terhitung pada bulan Maret 2023 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental*. Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa; (1) pelayanan perpustakaan di Polda Sumbar tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor total 558 dengan skor ideal 612 atau 91,1% artinya layanan perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sudah memadai serta kinerja pustakawan yang dinilai sangat bagus oleh pemustaka; (2) pemanfaatan koleksi perpustakaan Polda Sumbar tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor total 542 dengan skor ideal 648 atau 83,6% artinya pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan yang dinilai sangat baik, motif dan keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka sudah dilakukan dengan baik; (3) Pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar adalah sangat kuat. Dari hasil uji regresi SPSS diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,953$, artinya kualitas layanan memberikan pengaruh positif terhadap pemanfaatan koleksi. Semakin tinggi pelayanan perpustakaan maka akan semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan.

Kata kunci – Pengaruh, layanan perpustakaan, pemanfaatan koleksi

How to cite this article:

Sari, R. R., & Nelisa, M. (2023). Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 144–155. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.23>

A. Pendahuluan

Keberadaan perpustakaan khusus pada lembaga-lembaga penelitian, inovasi dan pengembangan merupakan bagian terpenting dalam mendukung terwujudnya visi dan misi lembaga induk yang menaunginya. Perpustakaan khusus berfungsi sebagai pusat rujukan dan penelitian, serta memfasilitasi program dan misi lembaga atau institusi. Keberadaan perpustakaan khusus di Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Menurut Undang-Undang perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang berdiri atau didirikan oleh suatu lembaga (pemerintah/swasta) atau perusahaan dengan misi tertentu, dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi di bidangnya, serta untuk mengembangkan dan meningkatkan dalam mendukung misi dan fungsi lembaga yang berkaitan maupun sumber daya manusianya.

Layanan perpustakaan menjadi unsur utama dalam kegiatan di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan harus mampu memberikan layanan menarik dan berkualitas tinggi yang membuat pemustaka merasa nyaman, tertarik dan ingin kembali ke perpustakaan. Pelayanan merupakan kegiatan atau proses yang berkaitan dengan pendayagunaan koleksi dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Dengan kata lain, pelayanan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan atau kegiatan yang terjadi secara terus-menerus dalam upaya mempertemukan koleksi dan fasilitas perpustakaan dengan pemustaka. Hartono (2016:233-234) mengatakan terdapat beberapa unsur layanan yaitu fasilitas, koleksi, pustakawan dan pemakai.

Perpustakaan dikatakan baik apabila koleksi perpustakaan tersebut banyak dimanfaatkan oleh pemustaka, baik itu dengan cara meminjam maupun membaca koleksi di lingkungan perpustakaan. Berkenaan dengan pendapat di atas bahwa keberhasilan perpustakaan dapat dinilai dari kepuasan pemustaka yang menjadi sumber informasi utama (Rahmadani & Ardoni, 2023). Mengingat pentingnya peran perpustakaan sebagai salah satu kunci pencapaian tujuan pendidikan, maka peran perpustakaan hanya dapat terpenuhi apabila perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan dikelola oleh pustakawan yang baik, sehingga akan berdampak terhadap pemanfaatan koleksi secara maksimal oleh pemustaka. Pemanfaatan bahan pustaka secara maksimal dapat dicapai apabila perpustakaan dikelola dengan baik dan benar, melakukan penyebaran informasi atau promosi perpustakaan, memberikan layanan bahan pustaka serta menciptakan lingkungan yang mendorong peningkatan minat baca. Namun realitanya, pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pengguna dilihat dari tinjauan dan kunjungan perpustakaan masih sangat rendah. Maraharja (2013:1-20) menyebutkan terdapat beberapa faktor pemanfaatan koleksi yaitu, terdiri dari kebutuhan, motif, minat, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka serta ketersediaan sarana penelusuran informasi.

Dari hasil wawancara dan observasi awal pada tanggal 9 Agustus 2022 di perpustakaan Polda Sumbar, peneliti menemukan permasalahan yaitu *pertama* kurangnya tingkat kunjungan perpustakaan. Perpustakaan Polda Sumbar sudah menyediakan 5.706 judul buku. Dari data tersebut dapat disimpulkan perpustakaan sudah menyediakan koleksi yang cukup lengkap dan sesuai dengan badan induk yang menaunginya. Namun tingkat kunjungan setiap harinya masih sangat rendah. Tercatat pada tahun 2021 hanya sekitar 34 pengunjung perpustakaan yang mengunjungi perpustakaan Polda Sumbar. Bahkan dalam seminggu terkadang tidak ada pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaannya. *Kedua*, perpustakaan Polda Sumbar masih menggunakan layanan secara manual dan belum otomatis, terutama pada bagian sirkulasi, peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual. *Ketiga*, lokasi perpustakaan yang kurang diketahui oleh pemustaka.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian terkait pengaruh layanan perpustakaan terhadap koleksi perpustakaan di perpustakaan Polda Sumbar sangat penting untuk dilakukan lebih lanjut karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai upaya untuk mengevaluasi perpustakaan agar pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan Polda Sumbar bisa dilakukan dengan maksimal. Berdasarkan teori layanan perpustakaan, pemanfaatan koleksi serta observasi langsung yang telah peneliti lakukan di perpustakaan Polda Sumbar, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Polda Sumbar".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah datang ke perpustakaan Polda Sumbar. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah pemustaka yang datang mengunjungi perpustakaan Polda Sumbar 1 bulan terakhir terhitung pada bulan Maret 2023 yaitu 9 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (x) yaitu layanan perpustakaan, dan variabel terikat (y) yaitu pemanfaatan koleksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu hasil observasi peneliti di perpustakaan Polda Sumbar.

Data Sekunder bersumber dari buku, jurnal, majalah, laporan tahunan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang sudah tersusun dalam bentuk instrumen pertanyaan atau pernyataan, maka peneliti menggunakan model skala *likert*. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner atau angket dan wawancara. Dalam penelitian ini data yang sudah dikumpulkan di perpustakaan Poldasumbar akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dalam hal itu terlebih dahulu peneliti akan menghitung presentase pada masing-masing kelompok skor. Selanjutnya jawaban responden yang sudah dipresentasikan akan dilakukan penafsiran data menggunakan kriteria presentase, untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan skala Likert, maka selanjutnya dilakukan perhitungan skala interval untuk mengetahui jarak interval dari skala-skala tersebut. Dari standar kategori empat kelas yang telah dirumuskan. Rentang nilai responden dibagi menjadi empat kategori: sangat tidak baik, tidak baik, baik, dan sangat baik. Hasil kuesioner menunjukkan pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Poldasumbar. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (normalitas dan linieritas) dan uji hipotesis (korelasi dan regresi linier sederhana).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Layanan Pustaka di Perpustakaan Poldasumbar

Pembahasan mengenai bagaimana layanan pustaka di Perpustakaan Poldasumbar dapat dilihat dari 4 indikator yaitu fasilitas, koleksi, pustakawan dan pemakai.

a. Fasilitas

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada fasilitas terdapat 9 item pernyataan dari indikator fasilitas data rata-rata jawaban pemustaka yaitu sebesar 3,74 yang berada pada interval 3,28 – 4,00 kategori sangat baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan kedua dengan skor 3,44 yaitu "*luas ruangan perpustakaan Poldasumbar sudah cukup besar dan tidak perlu menambah ruangan lagi*" pada pernyataan ini ada sebagian responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini berkaitan dengan luas ruangan perpustakaan dalam terselenggaranya kegiatan pelayanan di perpustakaan. Ruang di perpustakaan Poldasumbar meliputi area koleksi, area baca, area staf dan area lain sebagainya. Luas ruangan perpustakaan yang besar akan membantu untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, pemustaka akan merasa nyaman dengan adanya ruangan yang cukup luas maka akan memberikan dampak kepada pemustaka yang merasa senang berkunjung ke perpustakaan.

Skor tertinggi berada pada pernyataan keempat dengan skor 4,00 yaitu "*Kerapian ruangan dan susunan koleksi buku di perpustakaan Poldasumbar terjaga dengan baik*" pada pernyataan ini keseluruhan responden menjawab sangat setuju. Hal ini berkaitan dengan kerapian dan susunan koleksi buku di perpustakaan yang terjaga dengan baik. Penataan ruangan di perpustakaan Poldasumbar yang rapi dan nyaman membuat pemustaka senang berada di perpustakaan. Sependapat dengan Laili (2015:15-21) untuk mengelola perpustakaan pada umumnya memerlukan beberapa fasilitas, seperti gedung atau ruangan perpustakaan, perabotan dan peralatan perpustakaan, media penelusuran serta media dan koleksi audio visual. Berdasarkan wawancara dengan responden penelitian, responden mengungkapkan bahwa luas ruangan perpustakaan Poldasumbar perlu ditambah lagi. Pada wawancara dengan responden lain, disebutkan perlunya penambahan sarana dan prasarana, seperti papan pengumuman untuk tata tertib perpustakaan, jam buka, dan syarat-syarat peminjaman buku. Selain itu, dibutuhkan katalog *online*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator fasilitas sebagian responden menyatakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sudah cukup bagus. Namun, luas ruangan perpustakaan Polda Sumbar perlu ditambah lagi. Luas gedung perpustakaan juga di atur dalam standar nasional perpustakaan khusus (Badan Standarisasi Nasional Indonesia – 7946:2009) yaitu perpustakaan menempati ruang atau gedung sendiri serta menyediakan ruang untuk koleksi, staf dan pemustaka dengan luas sekurang-kurangnya 100 m². Perpustakaan Polda Sumbar harus menambah sarana dan prasarana seperti papan pengumuman tentang tata tertib, jam kunjung, syarat peminjaman buku, dan katalog online. Fasilitas yang memadai akan membuat pengunjung nyaman dan tertarik untuk berkunjung lagi.

b. Koleksi

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada koleksi terdapat 3 item pernyataan dari indikator koleksi data rata-rata jawaban pemustaka yaitu sebesar 3,22 yang berada pada interval 2,52 – 3, 25 kategori baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan ke sepuluh dan sebelas dengan skor 3, 11 yaitu "*Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar lengkap dan update*" dan "*Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sudah mencukupi kebutuhan informasi pemustaka*". Hal ini berkaitan dengan koleksi perpustakaan yang kurang lengkap dan *update* serta koleksi perpustakaan yang kurang mencukupi kebutuhan informasi dari pemustaka. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sebanyak 5.706 judul buku yang terdiri dari koleksi karya umum, peraturan, ilmu sosial, polri, sejarah, sastra, terbitan berseri, agama dan skripsi. Namun kebanyakan dari koleksi tersebut sudah kuno dan dimakan rayap. Skor tertinggi berada pada pernyataan kedua belas dengan skor 3,44 yaitu "*Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sudah sesuai dan relevan dengan bidang kekhususannya*".

Hal ini berkaitan dengan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar sudah sesuai dan relevan dengan bidang kekhususannya. Koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Polda Sumbar merupakan buku yang terkait dengan bidangnya sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Polda Sumbar sudah menyediakan koleksi yang sesuai dan relevan dengan bidang kekhususannya. Sependapat dengan Bestari (2016:211-220) koleksi yang disediakan perpustakaan tidak hanya bersifat wajib melainkan yang dapat mendukung ilmu untuk para pemustaka, dan yang paling utama koleksi yang disediakan harus mutakhir atau *up to date*.

Berdasarkan wawancara dengan responden, responden mengungkapkan bahwa koleksi perpustakaan Polda Sumbar perlu untuk ditambah lagi. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Koleksi perpustakaan Polda Sumbar berada dalam kategori baik. Akan tetapi, koleksi perpustakaan Polda Sumbar kurang lengkap dan kurang *update* dalam memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh pemustaka. Perpustakaan Polda Sumbar sebisa mungkin harus menyediakan koleksi yang terbaru (*update*) agar koleksi tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan jumlah bahan pustaka yang ada di perpustakaan selalu mencukupi. Perpustakaan Polda Sumbar juga perlu menambah koleksi buku serial, referensi, laporan, serta memperbanyak koleksi terkait dengan bidangnya seperti hukum, peraturan, ilmu sosial, dan polri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang berubah seiring waktu dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa mendatang.

c. Pustakawan

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada pustakawan terdapat 3 item pernyataan dari indikator pustakawan data rata-rata jawaban pemustaka yaitu sebesar 3,67 yang berada pada interval 3,28–4,00 kategori sangat baik, yang mana skor tertinggi berada pada pernyataan ketiga belas, empat belas dan lima belas dengan skor 3, 67.

Pernyataan nomor tiga belas yaitu "*Pustakawan melaksanakan tugas sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemustaka*". Dalam hal ini, pustakawan di perpustakaan Polda Sumbar menunjukkan sikap sopan dalam melayani pemustaka, baik dalam ucapan maupun tindakan. Petugas atau pustakawan memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka yang mengunjungi perpustakaan, dengan bersikap ramah dan cekatan dalam melayani pemustaka. Kemudian, pernyataan nomor lima belas, yaitu "*Pustakawan bersikap sopan dalam melayani pemustaka baik dalam ucapan maupun tindakan*". Hal ini berkaitan dengan pustakawan bersikap sopan dalam melayani pemustaka baik dalam ucapan maupun tindakan. Petugas atau pustakawan di perpustakaan Polda Sumbar memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka yang mengunjungi perpustakaan, pustakawan akan bersikap ramah dan cekatan dalam melayani pemustaka di perpustakaan. Seperti yang disebutkan oleh Lasa (2015:196-210), tugas seorang pustakawan adalah melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada pengunjung atau pemustaka sesuai dengan tugas lembaga induknya, berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang diperoleh melalui pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan responden, responden mengungkapkan bahwa pustakawan sudah melayani pemustaka dengan baik. Pada wawancara dengan responden lain, responden mengungkapkan bahwa pustakawan selalu berada di tempat pada saat pemustaka memerlukan bantuan dari pustakawan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pustakawan perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Pustakawan sudah melaksanakan tugas sesuai dengan harapan dan kebutuhan pemustaka selain itu pustakawan juga bersikap sopan dan cukup cakap dalam melayani pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan Polda Sumbar.

d. Pemustaka

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada pemustaka terdapat 2 butir pernyataan dari indikator pemustaka menunjukkan rata-rata hasil jawaban responden sebesar 3,67 yang berada pada interval 3,28–4,00 kategori sangat baik, yang mana skor tertinggi berada pada pernyataan keenam belas dan tujuh belas dengan skor 3,67. pernyataan nomor enam belas yaitu "*pemustaka merasa puas atas layanan yang diberikan di perpustakaan Polda Sumbar*". Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang merasa puas atas layanan yang diberikan di perpustakaan Polda Sumbar. Pernyataan nomor tujuh belas, yaitu "*Pemustaka merasa nyaman ketika berada di ruangan perpustakaan Polda Sumbar*". Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang merasa nyaman ketika berada di ruang perpustakaan Polda Sumbar. Pemustaka di perpustakaan Polda Sumbar merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan dapat menggunakan layanan yang disediakan dengan baik, sehingga merasa terbantu oleh perpustakaan. Seperti yang disebutkan oleh Rukiyah (2015:1-7), pemustaka merupakan orang, kelompok, atau masyarakat yang memanfaatkan atau menggunakan layanan perpustakaan, baik sebagai anggota maupun bukan anggota perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan responden, responden mengungkapkan bahwa, mereka merasa nyaman ketika berada di ruangan perpustakaan Polda Sumbar. Pada wawancara dengan responden lain, disebutkan bahwa fasilitas perpustakaan Polda Sumbar cukup bagus, termasuk ruangan tempat baca dan kursi yang nyaman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemustaka perpustakaan Polda Sumbar tergolong dalam kategori sangat baik. Pemustaka merasa nyaman ketika berada di ruangan perpustakaan dan dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan dengan baik.

2. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Polda Sumbar

Berdasarkan pembahasan mengenai bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar, maka dapat dilihat dari 6 indikator yaitu kebutuhan, motif, minat, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan ketersediaan fasilitas temu kembali.

a. Kebutuhan

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada kebutuhan pemanfaatan koleksi terdapat 6 item pernyataan dari indikator kebutuhan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,56 yang berada pada kelas interval 3,28–4,00 kategori sangat baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan keempat dengan skor 3,33 yaitu *"saya memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk mengisi waktu luang"*. Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk mengisi waktu luang. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan fungsi perpustakaan juga dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat dengan membaca buku di perpustakaan, selain mendapat informasi dan pengetahuan melalui koleksi di perpustakaan, pemustaka juga membutuhkan hiburan melalui bacaan yang disediakan di perpustakaan agar pemustaka tidak merasa jenuh atau terbebani dengan tugas atau pekerjaan yang mereka lakukan.

Sedangkan skor tertinggi berada pada pernyataan ke satu dan keenam dengan skor 3,56. Pernyataan nomor satu yaitu *" Saya memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk menambah ilmu pengetahuan"*. Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk menambah ilmu pengetahuan. Pernyataan nomor enam yaitu *"saya memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk menambah wawasan"*. Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang memanfaatkan koleksi perpustakaan Polda Sumbar untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan. Tujuan dari didirikannya sebuah perpustakaan yaitu untuk memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengetahuan pemustaka dengan membaca buku dan koleksi lain yang disediakan oleh perpustakaan. Sependapat dengan Fatmawati (2015:2-13) menyebutkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka akan suatu informasi terjadi karena adanya kesenjangan yang terjadi dalam diri pemustaka tersebut. Kesenjangan yang dimaksud adalah ketidakseimbangan dengan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara dengan responden penelitian, responden mengungkapkan bahwa beberapa dari mereka sering datang berkunjung ke perpustakaan Polda Sumbar, dan sebagian lagi menyatakan bahwa frekuensi mereka mengunjungi perpustakaan Polda Sumbar cuman beberapa kali. Maka dapat ditarik kesimpulan kebutuhan pemustaka dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Pemustaka perpustakaan Polda Sumbar memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengerjakan tugas/pekerjaan mereka, serta mengisi waktu luang dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Agar pemustaka ingin atau tertarik untuk mengunjungi perpustakaan, perpustakaan Polda Sumbar perlu mengadakan promosi perpustakaan yang menarik serta mengadakan program atau acara seperti diskusi buku, presentasi, lokakarya dan pameran yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan minat pemustaka terhadap perpustakaan.

b. Motif

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada motif pemanfaatan koleksi perpustakaan terdapat 2 item pernyataan dari indikator motif menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,50 yang berada pada kelas interval 3,28–4,00 kategori sangat baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan kedelapan dengan skor 3,33 yaitu *"saya merasa senang berkunjung ke perpustakaan Polda Sumbar karena fasilitas dan koleksi perpustakaan yang memadai"*. Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang merasa senang berkunjung ke perpustakaan Polda Sumbar karena fasilitas dan koleksi perpustakaan yang memadai. Fasilitas yang ada di perpustakaan Polda Sumbar meliputi ruangan ber- AC, meja panjang untuk membaca, 6 kursi, 1 komputer dan akses internet yang baik. Sedangkan skor tertinggi berada pada pernyataan ketujuh dengan skor 3,67 yaitu *"saya mengunjungi perpustakaan Polda Sumbar karena keinginan saya sendiri"*.

Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan Poldasumbar karena keinginan diri sendiri. Keinginan sendiri untuk mengunjungi perpustakaan merupakan tindakan yang positif yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman seorang tersebut. Sependapat dengan Gerungan (2002:140) motif merupakan suatu definisi yang melengkapi semua alasan-alasan penggerak diri manusia yang menyebabkan dia melakukan suatu tindakan.

Pada wawancara dengan responden lain, responden mengungkapkan bahwa biasanya responden akan mengunjungi perpustakaan apabila ada keperluan untuk literasi untuk data-data seperti undang-undang atau tata tertib yang diperlukan untuk membuat laporan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa motif pemustaka perpustakaan Poldasumbar dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam kategori sangat baik. Motif atau alasan penggerak pemustaka perpustakaan Poldasumbar untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan berasal dari keinginan diri sendiri. Pemustaka yang mengunjungi perpustakaan karena keinginan sendiri merupakan seseorang yang memiliki minat dan motivasi untuk membaca dan mengakses sumber informasi di perpustakaan. Sehingga perpustakaan memiliki kewajiban untuk mengetahui dan mengerti minat dan kebutuhan informasi dari pemustakanya. Untuk mengetahui minat dan kebutuhan informasi dari pemustaka perpustakaan dapat melakukan observasi dan interaksi langsung dengan pemustaka dengan cara mengamati langsung perilaku dari pemustaka serta bertanya mengenai tentang minat dan kebutuhan informasi dari pemustaka. Selain itu perpustakaan juga dapat melihat catatan peminjaman buku di perpustakaan untuk mengetahui jenis koleksi yang banyak dipinjam atau diminati oleh pemustaka.

c. Minat

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada minat pemustaka dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan Poldasumbar terdiri dari 1 item pernyataan dari indikator minat yang menunjukkan hasil sebesar 3,11 yang berada interval 2,52–3,25 berkategori baik, yang mana skor pertanyaan sebesar 3,11 yaitu *"saya tertarik ingin lagi berkunjung ke perpustakaan Poldasumbar"*. Hal ini berkaitan dengan ketertarikan pemustaka untuk berkunjung lagi ke perpustakaan Poldasumbar. Agar pemustaka perpustakaan Poldasumbar tertarik lagi ingin berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan Poldasumbar perlu untuk meningkatkan desain interior dari perpustakaan. Desain interior perpustakaan Poldasumbar yang tergolong kaku, tidak berkembang dan membosankan harus segera diubah, karena pada dasarnya fungsi desain interior perpustakaan adalah untuk kepuasan dan kenyamanan pemustaka. Sependapat dengan Artana (2016:1-13) minat merupakan suatu sikap batin yang berasal dari dalam diri seseorang yang berupa bentuk perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu.

Berdasarkan wawancara dengan responden penelitian, responden mengungkapkan bahwa responden mengunjungi perpustakaan biasanya 2 sampai 3 kali dalam seminggu. Pada wawancara dengan responden lain, responden mengungkapkan bahwa frekuensi responden untuk mengunjungi perpustakaan Poldasumbar tidak menentu, tergantung kalau ada keperluan yang dibutuhkan seperti bahan literasi untuk data seperti undang-undang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Poldasumbar dalam kategori baik. Pemustaka perpustakaan Poldasumbar merasa cukup tertarik ingin lagi berkunjung ke perpustakaan, biasanya pemustaka memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Poldasumbar untuk bahan literasi seperti undang-undang atau data yang diperlukan untuk membuat laporan. Namun perpustakaan Poldasumbar perlu untuk meningkatkan desain interior perpustakaan. Desain interior perpustakaan yang menarik dapat mempengaruhi minat dan kenyamanan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan Poldasumbar. Oleh karena itu, Perpustakaan Poldasumbar dapat mengaplikasikan desain dan interior yang sesuai dengan visi dan misinya.

d. Kelengkapan Koleksi

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada kelengkapan koleksi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan Poldas Sumbar terdapat 3 item pernyataan dari indikator kelengkapan koleksi menunjukkan hasil sebesar 3,18 yang berada pada interval 2,52–4,00 kategori baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan kesepuluh dengan skor 3,00 yaitu *"Saya mendapatkan koleksi buku yang saya cari di perpustakaan Poldas Sumbar"*. Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang mendapatkan koleksi buku yang mereka cari di perpustakaan Poldas Sumbar. Selain koleksi tercetak, koleksi digital memiliki banyak manfaat penting dalam meningkatkan aksesibilitas perpustakaan. Koleksi digital memungkinkan pemustaka untuk mencapai pemustaka yang lebih luas melalui internet. Pemustaka tidak perlu datang secara fisik ke perpustakaan untuk mengakses sumber daya, melainkan pemustaka dapat mengakses secara *online* dari mana saja dan kapan saja. Koleksi digital biasanya menyediakan informasi yang lebih terperinci dan mutakhir dalam bidang-bidang yang terkait. Sehingga kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat terpenuhi oleh koleksi tercetak maupun koleksi digital yang ada.

Sedangkan untuk skor tertinggi berada pada pernyataan kesebelas dengan skor 3,33 yaitu *"Koleksi perpustakaan Poldas Sumbar sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka"*. Hal ini berkaitan dengan koleksi perpustakaan Poldas Sumbar yang sudah sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Koleksi yang ada di perpustakaan Poldas Sumbar memuat informasi tentang peraturan hukum, undang-undang, peraturan kepolisian, dan kebijakan terkait kepolisian. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sudah sesuai dengan visi dan misi dari instansi induk yang menaunginya yaitu Kepolisian daerah Sumatera Barat. Sependapat dengan Talita (2018:171–190) ketersediaan koleksi di perpustakaan seharusnya relevan atau berorientasi kepada pemustaka, lengkap dan mutakhir atau sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi (*update*) yang sesuai dengan prinsip pengembangan koleksi.

Berdasarkan wawancara dengan responden penelitian, responden mengungkapkan bahwa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Poldas Sumbar cukup lengkap, namun perlu dilakukan penambahan koleksi-koleksi buku perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa kelengkapan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan Poldas Sumbar dalam kategori baik. Akan tetapi, perpustakaan Poldas Sumbar perlu menambahkan koleksi digital yang diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan informasi dari pemustaka yang mudah berubah. Selain itu, dengan adanya koleksi digital, perpustakaan juga dapat melindungi materi berharga dari kerusakan fisik atau hilang. Materi digital dapat diarsipkan dan disimpan dengan aman sehingga memastikan kelestarian dan ketersediaan koleksi jangka panjang.

e. Keterampilan Pustakawan

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan Poldas Sumbar terdapat 3 item pernyataan dari indikator keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka menunjukkan hasil sebesar 3,56 yang berada pada interval 3,28 – 4,00 kategori sangat baik, yang mana skor tertinggi berada pada pernyataan ketiga belas, empat belas dan lima belas dengan skor 3,56. Pernyataan nomor tiga belas yaitu *"Pustakawan membantu saya dalam menemukan informasi yang saya butuhkan"*. Hal ini berkaitan dengan petugas perpustakaan atau pustakawan yang membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Pernyataan nomor empat belas yaitu *"Pustakawan selalu ada di tempat apabila dibutuhkan"*. Hal ini berkaitan dengan pustakawan yang selalu ada di tempat apabila pemustaka membutuhkan bantuan. Pernyataan nomor lima belas yaitu *"Pustakawan di perpustakaan Poldas Sumbar melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah"*.

Hal ini berkaitan dengan sikap pustakawan di perpustakaan Poldas Sumbar yang melayani peminjaman dan pengembalian buku dengan ramah. Pustakawan di perpustakaan Poldas Sumbar mendengarkan dengan baik, mengerti kebutuhan dari pemustakanya. Pustakawan di perpustakaan Poldas Sumbar berusaha sebisa mungkin menjawab pertanyaan atau memberikan petunjuk dengan jelas kepada pemustaka yang mengalami kesulitan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Sependapat dengan Suwarno (2010: 115) beberapa sikap dasar yang harus dimiliki pustakawan yaitu, (1) melaksanakan tugas sesuai dengan harapan masyarakat dan kebutuhan pemustaka. (2) Mempertahankan keunggulan kompetensi setinggi mungkin dan berkewajiban mengikuti perkembangan. (3) Membedakan antara pandangan atau sikap hidup pribadi dan tugas profesi. (4) Menjamin bahwa Tindakan dan keputusannya secara profesional. (5) Tidak menyalahgunakan posisinya untuk mengambil keuntungan atau jasa profesi. (6) Bersifat sopan dalam melayani pemustaka baik dalam ucapan maupun perbuatan.

Berdasarkan wawancara dengan responden penelitian, responden mengungkapkan bahwa pelayanan yang didapatkan di perpustakaan Poldas Sumbar sudah baik, hanya saja perpustakaan perlu untuk meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan Poldas Sumbar. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dalam kategori sangat baik. Pustakawan membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, pustakawan selalu ada ditempat apabila ada pemustaka yang memerlukan bantuan serta pustakawan melayani pemustaka dengan ramah sehingga pemustaka merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka.

f. Ketersediaan Fasilitas Temu Kembali Informasi

Hasil jawaban pemustaka dari pengisian kuesioner pada ketersediaan fasilitas temu kembali informasi dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan Poldas Sumbar terdapat 3 item pernyataan dari indikator ketersediaan fasilitas temu kembali informasi yang menunjukkan hasil sebesar 2,96 yang berada pada interval 2,52 – 3,25 kategori baik, yang mana skor terkecil berada pada pernyataan kedelapan belas dengan skor 2,22 yaitu "*Saya mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi baik buku atau literatur lain di ruangan perpustakaan Poldas Sumbar*". Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi baik itu buku atau literatur lain di ruangan perpustakaan Poldas Sumbar. Penataan koleksi pada setiap perpustakaan tentu akan berbeda-beda, untuk itu pemustaka harus mengikuti petunjuk atau saran dari perpustakaan. Selain itu sebuah perpustakaan perlu untuk mengadakan katalog *online* perpustakaan. Katalog *online* memudahkan pemustaka untuk mencari lokasi dari koleksi melalui komputer atau melalui situs *web* perpustakaan jika tersedia. Pemustaka memasukkan judul buku, penulis, atau kata kunci terkait secara otomatis katalog akan menemukan informasi mengenai lokasi buku, sehingga pemustaka akan lebih mudah dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Sedangkan skor tertinggi berada pada pernyataan ketujuh belas dengan skor 3,44 yaitu "*Saya dapat mengakses informasi menggunakan komputer yang ada di perpustakaan Poldas Sumbar dengan baik*". Hal ini berkaitan dengan pemustaka yang mampu mengakses informasi menggunakan komputer yang ada di perpustakaan Poldas Sumbar dengan baik. Dengan adanya akses internet yang baik di perpustakaan Poldas Sumbar memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi menggunakan komputer ataupun *handphone* pribadi mereka. Sependapat dengan Nurfadillah dan Ardiansah (2021:21-39) kebutuhan informasi setiap orang itu berbeda, sehingga menyebabkan tindakan yang dilakukan dalam pencarian informasi juga berbeda. Maka dapat ditarik kesimpulan ketersediaan fasilitas temu kembali informasi dalam kategori baik dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan Poldas Sumbar. Kondisi komputer yang disediakan di perpustakaan dapat berfungsi dengan baik, pemustaka dapat mengakses informasi menggunakan komputer yang disediakan oleh perpustakaan.

Namun dalam penuturan wawancara dengan salah satu responden, responden menuturkan agar perpustakaan Polda Sumbar untuk mengadakan katalog *online* yang bertujuan agar lebih memudahkan pemustaka untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan di perpustakaan Polda Sumbar.

3. Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Polda Sumbar

Berdasarkan hasil pengujian terbukti adanya pengaruh signifikan antara variabel layanan perpustakaan terhadap variabel pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi untuk pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar mencapai nilai sebesar 0,953. Artinya, bahwa antar variabel layanan perpustakaan terhadap variabel pemanfaatan koleksi memiliki hubungan yang positif. Dengan nilai korelasi 0,953 yang diperoleh, maka korelasi antara variabel layanan perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki hubungan yang sangat kuat. Semakin tinggi pelayanan perpustakaan maka semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar .000. karena Sig.0,000 < 0,05 maka secara otomatis H₀ ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel layanan perpustakaan (X) berpengaruh terhadap variabel layanan perpustakaan (Y). Jadi berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh layanan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan pengujian hipotesis, nilai t hitung yang didapat menunjukkan adanya pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan nilai $t_{hitung} (8.353) > t_{tabel} (2.365)$.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pelayanan perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori penilaian sangat baik. Dari 17 pertanyaan dan 9 responden diperoleh jumlah skor 558 dengan skor ideal 612 atau 91,1% artinya layanan perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Namun pada aspek koleksi perpustakaan, perpustakaan Polda Sumbar masih kurang lengkap dan *update*. *Kedua*, pemanfaatan koleksi perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori penilaian sangat baik. Dari 18 pernyataan dan 9 responden diperoleh jumlah skor 542 dengan skor ideal 648 atau 83,6% artinya pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar dalam kategori sangat baik. Namun perpustakaan Polda Sumbar masih perlu menambah dan meningkatkan koleksi atau bahan pustaka agar perpustakaan Polda Sumbar dapat memenuhi setiap kebutuhan informasi dari pemustaka secara maksimal. *Ketiga*, pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan Polda Sumbar adalah sangat kuat. Hal ini dilihat dari hasil uji korelasi dengan nilai korelasi sebesar 0,953. Artinya ada pengaruh positif antara variabel layanan perpustakaan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Semakin tinggi pelayanan perpustakaan maka akan semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Dengan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwasanya ada pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan

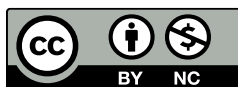
Daftar Pustaka

- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1-13.
Badan Standardisasi Nasional Indonesia. (2009). *Standar Nasional Indonesia: Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*. SNI 7496.

- Bestari, M. P. (2016). Implementasi Penyiangan Sebagai Evaluasi Memutakhirkan Koleksi Perpustakaan dalam Mendukung Kualitas Pengajaran di STIE PERBANAS Surabaya. *Pustakaloka*, 8(2), 211-220.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 1-12.
- Gerungan, W.A. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Professional: Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Lasa. Hs. (2015). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Maraharja, David S. Hum. (2013). *Faktor-Faktor Pemanfaatan Koleksi Buku Perpustakaan oleh Peserta Didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Ananda Bekasi*.
- Mujab, A. I., dan Rukiyah, A. S. (2015). Persepsi Pemustaka Terhadap Sikap Pustakawan dalam Layanan Di Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 1-7.
- Nurfadillah, M., dan Ardiansah, A. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.162.21-39>
- Rahmadani, A., & Ardoni, A. (2023). Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 105-110. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.16>
- Suwarno, Wiji. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Talita, T., Rachmawati, T. S., dan Rizal, E. (2018). Ketersediaan koleksi Perpustakaan SMA 3 Depok dalam Menumbuhkan Minat Baca. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 5(2), 171. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i2.1272>
- Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (2010). Pustaka Timur.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete licence contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>